

Nama: Nisa Rizki El Balqis

NPM: 2013053166

Kelas: 6D

Perspektif global merupakan suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu kejadian atau kegiatan dari sudut pandang global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena ini sikap atau perilaku kita juga diarahkan untuk kepentingan global. Menurut Seriarttha dkk, perspektif global merupakan pendidikan yang diarahkan pada pengembangan wawasan global yang mempersiapkan anak didik generasi muda menjadi manusiawi, rasional, sebagai warga negara yang mampu berpartisipasi dalam kehidupan dunia yang semakin menunjukkan saling ketergantungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perspektif global merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan tentang bagaimana kondisi di dunia baik dalam skala nasional maupun internasional yang membahas tentang bagaimana kebutuhan dunia maupun perbedaan yang terjadi.

Sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu untuk tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan yang ada pada kehidupan masyarakat local, nasional, dan internasional. Guru harus secara aktif mencari informasi yang bersifat dunia. Mempunyai sifat terbuka, mau menerima setiap adanya pembaruan, mampu menyeleksi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan kondisi sosial di masyarakat. Terdapat beberapa isu-isu global, yaitu: isu lingkungan, isu Hak Asasi Manusia, isu keadilan, studi tentang dunia, pengembangan pendidikan.

Globalisasi merupakan suatu proses dimana kejadian, keputusan, dan kegiatan disalah satu bagian dunia yang menjadi konsekuensi bagi individu dan masyarakat daerah yang jauh. Menurut Rhoni Rodin (2020) Globalisasi adalah proses sosial yang berakibat pada pembatasan geografis dalam keadaan sosial budaya menjadi kurang penting, terjelma dalam kesadaran manusia. Terdapat beberapa dampak positif globalisasi, yaitu:

1. Menyebabkan munculnya megakompetisi, dimana setiap orang berlomba untuk berbuat yang terbaik untuk mencapai yang terbaik.
2. Masyarakat menjadi dinamis, aktif, dan kreatif.

Dampak negatif globalisasi:

1. Rendahnya tingkat pendidikan, menyebabkan masyarakat cepat terseret arus globalisasi.
2. Globalisasi menjadi ancaman bagi budaya lokal.